

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara intensitas menonton konten TikTok dengan literasi digital audiens pada akun @fahrialimultazam, dapat disimpulkan bahwa tingkat intensitas menonton konten TikTok berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden secara aktif menonton konten, baik dari segi frekuensi, durasi, penghayatan, maupun perhatian terhadap konten yang disajikan. Selain itu, tingkat literasi digital audiens juga berada pada kategori tinggi, yang mengindikasikan bahwa responden memiliki kemampuan yang baik dalam memahami, mengevaluasi, serta menggunakan informasi digital secara bijak.

Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara intensitas menonton konten TikTok dengan literasi digital audiens. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas menonton konten TikTok, maka semakin tinggi pula tingkat literasi digital audiens. Namun demikian, hubungan yang ditemukan dalam penelitian ini bersifat korelasional dan tidak menunjukkan hubungan sebab-akibat secara langsung, sehingga terdapat kemungkinan adanya faktor lain yang turut memengaruhi tingkat literasi digital audiens. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial, khususnya TikTok, memiliki potensi sebagai sarana edukasi yang dapat mendukung peningkatan literasi digital.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 5.2.1 Saran Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji hubungan antara penggunaan media sosial dan literasi digital. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode yang berbeda, seperti penelitian eksperimen atau regresi, guna mengetahui pengaruh secara lebih mendalam serta hubungan sebab-akibat antara variabel yang diteliti. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain seperti motivasi penggunaan media, kredibilitas sumber, atau tingkat pendidikan untuk memperkaya hasil penelitian.

### 5.2.2 Saran Praktis

#### 1. Bagi Kreator Konten (*Influencer* Edukasi)

Kreator konten disarankan untuk terus menjaga konsistensi dalam menyajikan konten yang informatif, akurat, dan mudah dipahami. Selain itu, kreator juga perlu memperhatikan aspek literasi digital dengan memberikan edukasi mengenai pentingnya verifikasi informasi, sehingga tidak hanya meningkatkan jumlah penonton, tetapi juga kualitas pemahaman audiens.

## 2. Bagi Audiens (Pengguna TikTok)

Audiens diharapkan dapat lebih bijak dalam menggunakan media sosial, terutama dalam menerima dan menyebarkan informasi. Audiens perlu meningkatkan kemampuan literasi digital dengan cara memverifikasi sumber informasi, tidak mudah percaya pada informasi yang belum jelas kebenarannya, serta menggunakan media sosial untuk hal yang bermanfaat.

## 3. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan dapat memanfaatkan media sosial seperti TikTok sebagai sarana pembelajaran alternatif yang lebih menarik dan relevan bagi generasi muda. Selain itu, lembaga pendidikan juga perlu meningkatkan edukasi terkait literasi digital agar siswa dan mahasiswa mampu menghadapi arus informasi di era digital secara kritis dan bertanggung jawab.